

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal merupakan salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan. Keputusan struktur modal yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan (Saidi, 2004). Perusahaan harus dapat menentukan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan usahanya. Kebutuhan akan dana ini dapat diambil dari berbagai sumber dan jenis yang berbeda-beda, baik dari pendanaan dari dalam maupun pendanaan dari luar perusahaan.

Dalam menjalankan perusahaan, manajer harus mampu menghimpun dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan tersebut secara efisien, dalam arti bahwa keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan (Kartini dan Tulus, 2008).

Brigham dan Houston (2001; 17), menyatakan bahwa keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Selain berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan ini meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba perusahaan.

Dalam melakukan keputusan akan struktur modal, perusahaan dapat menggunakan *target capital structure* atau mengikuti hierarki dari pendanaan yang dimulai dari laba ditahan, pendanaan dari hutang, dan pendanaan eksternal (*pecking order*). Keputusan manajer dalam menentukan struktur modal dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Brigham dan Houston (2001; 6), faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal yaitu risiko bisnis, posisi pajak, likabilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen. Secara lebih umum, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston, 2001; 39).

Menurut McCue dan Ozcan dalam Saidi (2004), struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva (*asset structure*), pertumbuhan aktiva (*asset*

profitabilitas (*profitability*), risiko (*risk*), ukuran perusahaan (*size*), modal (*tax shields*), struktur kepemilikan perusahaan (*ownership/system affiliation*), sistem pembayaran dari konsumen (*payment system*), dan kondisi pasar (*market conditions*).

Saidi (2004) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Meskipun risiko bisnis secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, namun variabel yang lainnya berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Krishnan dan Moyer dalam Saidi (2004) terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur di AS menunjukkan bahwa *size*, *profit*, dan *tax rate* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.

Prabansari dan Hadri (2005), dalam penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa keputusan struktur modal perusahaan manufaktur yang *go public* ternyata secara simultan dan parsial dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan perusahaan. Kartini dan Tulus (2008) dalam penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun secara parsial pengaruh profitabilitas tidak signifikan terhadap struktur modal.

Beberapa penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal, antara lain struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan tingkat pajak. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal perluasan obyek pengamatan yaitu konservatisme akuntansi dan periode pengamatan sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil topik dengan judul **"Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Go Public*."**

1.2.1 Perumusan Masalah

Dari uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*?
2. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*?
3. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*?
4. Bagaimanakah tingkat pajak terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*?

1.1.1. Bagaimana pengaruh konservatisme akuntansi terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*?

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*.
4. Mengetahui pengaruh tingkat pajak terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*.
5. Mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap struktur modal pada perusahaan *go public*.

1.3. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengetahuan tentang struktur modal pada khususnya.

2. Sebagai bahan masukan bagi para investor maupun calon investor tentang pentingnya analisis struktur modal dalam mempertimbangkan keputusan investasi, sehingga investor tidak dirugikan karena buruknya laporan keuangan perusahaan tersebut.
3. Memberikan masukan secara empiris bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan struktur modal perusahaan.